



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
25 Maret 2023	08 Juni 2023	30 Juni 2023
DOI: <a href="https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1717">https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1717</a>		

## PERAN LINGKUNGAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

Farich Purwantoro<sup>1</sup>, Khoirun Nisa'<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo

E-mail: <sup>1</sup>farich.physics@gmail.com, <sup>2</sup>nisa.khoir@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo. 2) untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang menggambarkan suatu keadaan status fenomena yang terjadi dengan kata-kata ataupun kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk menjadi suatu kesimpulan. Adapun tempat penelitian ini terletak di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo. Sumber data yang diambil oleh peneliti meliputi; Data Primer dan Data Sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimana data yang diperoleh dari pihak madrasah disajikan bentuk deskripsi data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya, peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo sangat berperan penting. Lingkungan madrasah juga berperan sebagai lembaga yang dapat mendidik karakter siswa dan sebagai motivator bagi siswa. Dengan memberikan motivasi secara langsung maupun tidak langsung siswa dapat mempunyai orientasi dan aktif dalam belajarnya. Lingkungan madrasah dikatakan dapat berperan dalam meningkatkan motivasi keaktifan belajar siswa apabila ada faktor yang mendukung. Adapun faktor tersebut meliputi; sarana dan prasarana, media pembelajaran dan sumber belajar siswa. Dengan adanya faktor ini siswa akan termotivasi untuk selalu aktif dalam belajarnya.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Madrasah, Motivasi Belajar.

**Abstract:** *The objectives to be achieved in this research are: 1) To find out the role of the madrasah environment in increasing student learning motivation at Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo. 2) to find out what factors support the role of the madrasa environment in increasing student learning motivation at Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo. The Methods of this*





*research uses qualitative research methods. The approach used in this study is a descriptive approach, which is an approach that describes a state of status of a phenomenon that occurs in words or sentences, then separated according to categories to become a conclusion. The place of this research is located at the Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo Madrasah Ibtidaiyah Institute. Sources of data taken by researchers include; Primary Data and Secondary Data. While the data collection techniques in this study were obtained by observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this study used descriptive analysis where the data obtained from the madrasa was presented in the form of a data description. Based on the results of research conducted by researchers that the role of the madrasah environment in increasing student learning motivation at Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo plays a very important role. The madrasa environment also acts as an institution that can educate students' character and as a motivator for students. By providing motivation directly or indirectly students can have an orientation and be active in their learning. The madrasa environment is said to be able to play a role in increasing student learning motivation if there are supporting factors. The factors include; facilities and infrastructure, learning media and student learning resources. With this factor students will be motivated to always be active in learning.*

**Keywords:** *Environment, Islamic School, Learning Motivation.*

## **Pendahuluan**

Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi seorang anak. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena perkembangan suatu bangsa dan negara ditentukan oleh tingkat ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Dan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Selain tenaga pendidik beserta pihak madrasah, keluarga juga perlu diperhatikan. Proses belajar yang unggul melibatkan peran pendidik yang professional dan proses pendidikan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar dapat dilakukan di madrasah dengan guru, belajar sendiri dengan membaca buku, belajar dirumah dengan orang tua dan di lingkungan keluarga, belajar juga dapat dilakukan di lingkungan masyarakat, karena belajar dapat memberikan perubahan- perubahan pada diri seseorang.

Dalam Al-Qur'an disebutkan "*Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di*

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia. (2013). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Sekretariat Negara. Jakarta.



*antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.”<sup>2</sup>*

Ilmu pengetahuan yang akan diajarkan kepada orang lain atau generasi muda pada masa yang akan datang merupakan salah satu kewajiban yang dinilai dalam bentuk jihad di jalan Allah SWT. Bahkan orang yang meninggal ketika dalam menjalankan tugas pendidikannya dinilai sama dengan orang yang mati syahid dalam medan perang. Maka dari itu belajar bagi semua siswa merupakan suatu pengabdian kepada Allah SWT. Adapun manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini mengandung makna bahwasanya manusia dengan akalnyanya mampu berfikir tentang kuasa dan ciptaan Allah yang ada dilangit dan dibumi. Kita sebagai hambanya harus mengadakan penelitian, menggali serta memanfaatkan hasilnya untuk kehidupan yang lebih baik dari sekarang.

Pendidikan di madrasah pada intinya melakukan kegiatan proses pembelajaran. Pendidikan dasar adalah suatu pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang dapat mengetahui segala ilmu pengetahuan. Adapun tujuan pendidikan ini agar siswa dapat memperoleh kecerdasan, ilmu pengetahuan, berakhlak mulia, jujur, disiplin, serta keterampilan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Adapun salah satu faktor penentu keberhasilan suatu proses belajar siswa adalah motivasi. Menurut Sardiman, “Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar”.<sup>3</sup> Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar bagi siswa maupun guru. Bagi seorang siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat dan aktif dalam belajarnya. Bagi guru motivasi belajar dapat mengetahui sejauh mana semangat siswa untuk melaksanakan proses belajarnya. Motivasi bukan hanya penting untuk siswa dan guru, namun motivasi juga sangat penting untuk orang tua. Dengan adanya motivasi orang tua dapat mendukung anaknya dan terus memberikan semangat kepada anaknya agar dapat melakukan proses belajarnya dengan baik. Maka dari itu, motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru sangat berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan.

Uno mengemukakan bahwa, “motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Adapun faktor yang dapat mendukung proses belajar siswa meliputi, faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik meliputi hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik seperti, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif serta proses kegiatan yang menarik.”<sup>4</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih ulet, keras dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajarannya. Motivasi belajar siswa yang baik bukan hanya dapat meningkatkan belajarnya saja namun juga dapat meningkatkan prestasi siswa. Motivasi belajar siswa juga dapat

<sup>2</sup> Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan Transliterasi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

<sup>3</sup> Sardiman A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.



dipengaruhi oleh strategi dan metode yang diterapkan dan diberikan oleh guru. Guru harus memberikan strategi dan metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan menantang maka siswa akan lebih aktif dan semangat dalam melakukan proses belajarnya. Bahkan siswa akan tertarik dan memusatkan perhatiannya terhadap pembelajarannya. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan satu hal yang sangat perlu dilakukan dalam upaya pembelajaran di madrasah.

Lingkungan merupakan hal utama dan pertama yang di alami oleh siswa agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Lingkungan pendidikan adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan yang memberikan pengaruh pembentukan karakter dan potensi siswa. Lingkungan pendidikan harus menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa merasa nyaman dan dapat mengembangkan potensinya.<sup>5</sup> Didalam lingkungan madrasah siswa dapat belajar dan berinteraksi dengan sesama temannya, guru dan beberapa pihak yang ada di madrasah. Lingkungan madrasah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Akan tetapi, di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk selalu aktif dalam proses belajarnya. Dari beberapa paparan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “Peran Lingkungan Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” dan fokus penelitian pada siswa MI Ihyaul Iman Renteng Gading Probolinggo dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ihyaul Iman dan Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mendukung peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ihyaul Iman.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Adapun pengertian pendekatan deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Jadi pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan suatu keadaan status fenomena yang terjadi dengan kata-kata ataupun kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata atau kalimat berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.<sup>6</sup>

Adapun data dan sumber data yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti tanpa perantara orang lain. Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru Kelas dan Guru.

<sup>5</sup> Farhan Saefudin Wahid dkk. 2020. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 5, No. 8 (Agustus, 2020), 555-564.

<sup>6</sup> Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



2. Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan langsung oleh peneliti melainkan diperoleh melalui perantara orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian dan dokumentasi kegiatan-kegiatan di madrasah.

Teknik pengumpulan data menggunakan: 1). Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan proses pemerolehan data informasi melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam proses pengumpulan data observasi ini peneliti meminta bantuan dan melakukan interview kepada pihak lembaga baik dari kepala madrasah, guru dan staf-staf nya untuk memberikan informasi mengenai sejauh mana lingkungan madrasah berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. 2). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan hadir ke lembaga untuk memintai keterangan dari pihak lembaga, baik dari kepala madrasah, wali kelas atau pun guru mengenai sejauh mana peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun pihak yang akan di wawancarai adalah Kepala Madrasah, Guru Kelas dan Guru. 3). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pada pencatatan data subjek yang dilakukan peneliti dilembaga. Teknik pengumpulan data ini dilakukan terkait sejauh mana peran lingkungan madrasah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai pedoman dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah bukti absensi siswa, foto-foto kegiatan dan peraturan-peraturan yang ada di madrasah.

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini melalui kepercayaan (*kreadibility*). Kepercayaan atau kreadibilitas data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan data yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan data kebenarannya. Dalam pengecekan keabsahan temuan kepercayaan atau kreadibilitas ini perlu melakukan perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat dan meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, diperlukan definisi konsep yang tepat dengan menggunakan multi sumber bukti seperti, wawancara dan observasi, sehingga dapat memperkuat data yang telah diperoleh oleh peneliti. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kreadibilitas datanya, salah satunya dengan cara atau metode triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber.<sup>7</sup> Artinya metode triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman Renteng Gading Kecamatan Kabupaten Probolinggo, didapatkan bahwa peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat diperhatikan. Karena hal tersebut sangat penting untuk kemajuan madrasah. Lingkungan madrasah harus memenuhi standar kualitas yang mencakup tentang tanggung jawab, disiplin, mandiri dan wibawa. Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara dan dokumentasi, bahwasanya peran lingkungan madrasah sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar

---

<sup>7</sup> Bachtiar S. Bachri. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 (2010), 46-62.



siswa. Lingkungan madrasah tersebut juga berperan sebagai lembaga yang mendidik karakter siswa dan sebagai motivator bagi siswa dengan memberikan motivator secara langsung melalui ceramah supaya siswa mempunyai orientasi dan aktif belajar.

Lingkungan madrasah juga harus mendukung, menumbuhkan dan merangsang potensi yang ada di diri seorang siswa, agar siswa tersebut dapat memanfaatkan potensinya dengan cara efektif.

Faktor yang dapat mendukung peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Ada beberapa faktor yang mendukung peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman, seperti; sarana dan prasana, buku siswa dan buku guru, adanya media pembelajaran serta ruang kelas yang memadai. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang aktif. Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi berbagai hal seperti; sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi proses belajar siswa. Selain itu juga diperlukan sumber yang bisa didapatkan dari buku guru ataupun buku siswa, karena sumber materi yang didapatkan tersebut merupakan hal penting dalam kegiatan belajar siswa. Namun jika ada sumber materi saja tanpa diadakan praktek langsung siswa tidak akan aktif dalam belajarnya, bahkan siswa akan merasa jenuh dan tidak memperhatikan. Maka dari itu juga perlu diadakan suatu media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan metode yang dapat membuat siswa semangat, aktif, kreatif dan efektif dalam belajarnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang berfokus pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Renteng Gading Probolinggo, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman sangat berperan penting agar pelaksanaan pembelajaran siswa aktif serta bersemangat. Lingkungan madrasah juga sangat berperan penting sebagai lembaga yang membentuk pendidikan karakter. Karena pendidikan karakter tersebut dapat menghasilkan siswa yang aktif dalam kegiatan belajarnya. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi. Dengan adanya motivasi siswa akan memproses hasil pencapaian belajar yang aktif dan efektif.
2. Faktor yang mendukung peran lingkungan madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Iman sarana dan prasarana, sumber materi pembelajaran dan media pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat memfasilitasi proses belajar siswa. Selain itu juga diperlukan sumber yang bisa didapatkan dari buku guru ataupun buku siswa, karena sumber materi yang didapatkan tersebut merupakan hal penting dalam kegiatan belajar siswa. Jika ada sumber materi saja tanpa diadakan praktek langsung siswa tidak akan aktif dalam belajarnya, bahkan siswa akan merasa jenuh dan tidak memperhatikan.



### **Daftar Pustaka**

- Bachtiar S. Bachri. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 (2010), 46-62.
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan Transliterasi*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Farhan Saefudin Wahid dkk. 2020. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 5, No. 8 (Agustus, 2020), 555-564.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. (2013). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Sekretariat Negara Jakarta.
- Sardiman A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.